

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Jenis strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kausalitas. Desain penelitian ini adalah desain yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya pengaruh sebab-akibat antar variabel. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh antar variabel, dimana variabel bebas terdiri dari Independensi (X_1), Kompetensi (X_2), dan Transparansi Auditor (X_3) sedangkan variabel terikat yaitu kualitas audit (Y). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dimana metode pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Setelah pengumpulan data, temuan ini diuji dengan menggunakan bantuan dua perangkat lunak yaitu EViews dan SPSS dimana perangkat SPSS digunakan untuk melengkapi uji yang belum bisa dilakukan oleh aplikasi EViews, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zahmatkesh, et al. (2017) dimana dalam penelitiannya menggunakan dua perangkat lunak EViews dan SPSS untuk mengolah datanya.

3.2 Populasi dan Sample

3.2.1 Populasi penelitian

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah 9 Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Timur. Yang mendukung peneliti menggunakan populasi tersebut adalah salah satu definisi dari Sugiyono (2017) menurutnya populasi adalah sebagai sesuatu wilayah generalisasi tertentu dan dapat dipelajari oleh peneliti untuk membuat suatu kesimpulan.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sugiyono (2017) Menyatakan sampel adalah suatu bagian dari jumlah serta karakteristik yang terdapat pada populasi tersebut. Dalam melakukan suatu riset atau penelitian seorang peneliti bisa meneliti sebagian (sampel) atau seluruhnya (sensus). Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 91 auditor

yang bekerja di KAP di Wilayah Jakarta Timur. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *convenience sampling* yaitu unit sampling yang dapat ditarik dan mudah dihubungi, tidak menyulitkan, serta mudah untuk diukur, dan sifatnya kooperatif Sugiyono (2017).

Kriteria yang ditentukan pada penelitian ini untuk memilih sampel adalah sebagai berikut :

1. Para auditor yang bekerja pada KAP di Wilayah Jakarta yang terdaftar pada Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).
2. KAP yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Respondenya tidak dibatasi oleh jabatan di KAP maka semua auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Timur dapat diikuti sertakan sebagai responden. Tidak dibatasinya oleh jabatan karena kualitas audit mencakup semua auditor, para auditor dituntut untuk melaporkan hasil laporan yang berkualitas agar dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan.

3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data

Teknik untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data primer dengan menggunakan kuesioner. Dilakukan dengan cara dimana peneliti secara langsung mengajukan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis atau kuesioner kepada auditor di KAP tentang pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Transparansi Auditor Terhadap Kualitas Audit.

Data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari lapangan oleh seseorang yang melakukan penelitian. Data primer yang dimaksud berupa data hasil kuesioner. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban kuesioner yang dikumpulkan dengan metode angket, yakni menyebarkan daftar pertanyaan yang akan diisi atau dijawab oleh responden para auditor di KAP. Kuesioner yang disebarkan berupa daftar pertanyaan yang berkaitan dengan objek yang sedang diteliti, kuesioner diberikan bersamaan dengan surat permohonan izin dan penjelasan mengenai tujuan dari penelitian yang dilakukan tersebut. Dalam melakukan penyebaran kuesioner juga disertakan petunjuk

pengisian yang jelas dan mudah dipahami, agar para responden secara mudah dalam memberikan jawaban secara lengkap.

Dalam penelitian ini telah ditetapkan secara jelas dan spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Jawaban setiap item instrumen diberikan skor yang memiliki penilaian dari sangat positif sampai yang negatif. Daftar pertanyaan dibuat dengan menggunakan skala Likert untuk memperoleh data yang bersifat interval dan diberi skor atau nilai.

Table 3.1. Kategori Penilaian Kuesioner Skala Likert

No.	Pernyataan	Skor (Likert)
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu – Ragu (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.4 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang bentuknya beragam apa saja yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Variabel memiliki tujuan yakni sebagai landasan dalam mempersiapkan alat dan metode pengumpulan data serta alat menguji hipotesis Sugiyono (2017).

1. Variabel terikat (Dependen), yaitu kualitas Audit

a. Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan pelaksanaan audit yang dilakukan dengan standar yang sesuai sehingga auditor dapat mengungkapkan dan melaporkan apabila terjadi pelanggaran yang dilakukan klien, standar yang mengatur pelaksanaan audit di Indonesia adalah Standar Profesional Akuntan Publik.

2. Variabel bebas (independen), yaitu Independensi, Kompetensi, dan Transparansi Auditor.

a. Independensi

Independensi merupakan sebuah kode etik, Kode etik handal yaitu tekat dan prinsip dari seorang auditor dalam menjalankan atau melakukan sebuah audit terhadap laporan keuangan yang diberikan atau yang dipercayakan kepada sebuah perusahaan untuk diperiksa sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

b. Kompetensi

Kompetensi adalah sebuah pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan yang berhubungan dengan suatu pekerjaan dan dibutuhkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Kompetensi yang diteliti menyangkut tentang keahlian, pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan oleh seorang auditor dalam menjalankan tugas auditnya agar dapat melakukan pekerjaannya secara objektif dan juga seksama.

c. Transparansi Auditor

Transparansi auditor merupakan Suatu keterbukaan informasi, dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan atau dalam mengemukakan informasi yang bersifat material dan relevan mengenai perusahaan, dimana adanya sikap pertanggungjawaban terbuka dari auditor terhadap laporan keuangan, serta publikasi laporan keuangan sebagai pemberian hak untuk tahu hasil audit dan ketersediaan informasi kinerja perusahaan secara menyeluruh kepada pengguna informasi.

Table 3.2. Kategori Penilaian Kuesioner Skala Likert

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
1	Kualitas Audit		a. Melaporkan semua temuan kesalahan yang dilakukan klien b. Paham SIA Klien c. Memiliki Komitmen dalam menyelesaikan audit d. Berpedoman pada prinsip	Likert

			<p>audit dan prinsip akuntansi yang sah</p> <p>e. Tidak mudah percaya atas pernyataan klien</p> <p>f. Memiliki sikap kehati – hatian dalam mengambil keputusan.</p>	
2.	Independensi	Lamanya Hubungan dengan klien	Lama melakukan proses audit	Likert
		Tekanan dari klien	<p>a. Besarnya fee audit yang diberikan oleh klien</p> <p>b. Pemberian sanksi serta ancaman pergantian auditor oleh klien</p> <p>c. Fasilitas yang diberikan dari klien</p>	
		Ulasan dari rekan auditor	<p>a. Manfaat ulasan dari rekan auditor</p> <p>b. Konsekuensi terhadap auditor yang kurang baik</p>	
		Jasa Non Audit	<p>a. Pemberian jasa audit serta non – audit kepada klien yang sama</p> <p>b. Pemberian jasa lain menyebabkan peningkatan informasi laporan keuangan</p>	
3.	Kompetensi	Pengetahuan	<p>a. Pengetahuan tentang prinsip akuntansi dan standar audit</p> <p>b. Pengetahuan jenis sektor klien</p> <p>c. Pendidikan formal yang telah ditempuh</p> <p>d. Pelatihan serta keahlian khusus</p> <p>e. Pengetahuan tentang kondisi perusahaan klien</p>	Likert
		Pengalaman	<p>a. Lama melakukan pengauditan</p> <p>b. Jumlah klien yang telah diaudit</p> <p>c. Jenis perusahaan yang telah diaudit</p>	
4.	Transparansi Auditor	Keterbukaan	<p>a. Keterlibatan dengan beberapa pihak</p> <p>b. Prosedur yang dilakukan tetap</p> <p>c. Laporan dilakukan secara rutin</p> <p>d. Melakukan evaluasi</p>	Likert

3.5 Metoda Analisis Data

Informasi atau data yang diterima selanjutnya dianalisis lebih lanjut, karena hasil dari analisis tersebut dapat disimpulkan jawaban dari masalah pokok penelitian yang dirumuskan. Metode analisis data yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik uji hipotesis dan analisis regresi linier berganda.

3.5.1. Uji Kualitas Data

3.5.1.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa valid atau keabsahan setiap pertanyaan pada indikator yang digunakan untuk uji validitas. Uji ini digunakan untuk mengukur seberapa valid suatu kuesioner. Suatu kuesioner bisa dikatakan valid apabila nilai *pearson correlation* (r hitung) $>$ r tabel item, maka pernyataan dinyatakan valid. Namun, jika nilai *Person Correlation* $<$ r tabel item, maka pernyataan yang dinyatakan tidak valid dengan nilai signifikansi $<$ 0.05.

3.5.1.2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas berguna untuk mengetahui temuan kendala atau konsistensi instrument yang digunakan. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan mengorelasikan skor masing-masing pernyataan dalam tiap - tiap variabel. Koefisiensi alpha akan menunjukkan nilai reliabilitas masing – masing variabel penelitian ini. Apabila Nilai koefisien alphanya lebih besar dari $\alpha = 0,6$ yang mengartikan bahwa semua variabel – variabel dalam penelitian ini adalah reliabel. Suatu instrument penelitian dinilai konsisten dan baik atau reliabel jika (*Cronbach alpha* $>$ 0,6).

3.5.2. Uji Statistik Deskripsi

Uji statistik deskriptif memberi gambaran ataupun deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum serta varian (Ghozali, 2016).

Gambaran yang umum tentang karakteristik responden diperjelas dengan tabel statistik deskriptif responden yang diukur dengan skala ukur interval yang menjelaskan besarnya frekuensi absolut, pendidikan terakhir, dan presentase jenis kelamin, sedangkan untuk memberikan deskriptif mengenai variabel independen penelitian yaitu independensi, kompetensi, dan transparansi auditor.

Sedangkan variabel dependen penelitian yaitu Kualitas Audit, dijelaskan dengan tabel statistik deskriptif variabel menunjukkan kisaran teoritis, rata – rata mean) dan standar deviasi.

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan uji asumsi klasik atas data primer ini, maka peneliti dalam hal ini melakukan uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas memiliki tujuan sebagai penguji apakah dalam sebuah model regresi variabel dependen dan independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik-titik) yang ada pada sumbu diagonal dari grafik normal P-P *Plots*.

3.5.2.2 Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independennya. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi di antara variabel independennya (Ghozali, 2016). Uji Multikolonieritas dapat dilihat dari tinggi rendahnya nilai toleransi dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai *cut off* yang umum atau biasa digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas adalah *tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10.

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi dapat ditemukan persamaan atau perbedaan varian dari residual satu

pemangamatan ke pengamatan lain. Apabila varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan apabila berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas (Ghozali, 2016). Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas di dalam sebuah model regresi, dapat dideteksi dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID) dimana sumbu Y adalah yang telah diperkirakan, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-*studentized*.

3.5.4. Uji Hipotesis

3.5.3.1. Uji Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini digunakan tiga variabel independen dan terdapat satu variabel dependen. Metoda analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi berganda (*multiple regression*), yaitu regresi yang digunakan untuk mengetahui sebesar apa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Regresi berganda pada penelitian digunakan untuk menguji H_1 , H_2 , H_3 dengan pendekatan interaksi yang bertujuan sebagai pemenuhan ekspektasi peneliti mengenai pengaruh independensi, kompetensi, dan transparansi auditor terhadap kualitas audit persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Dimana :

Y : Kualitas Audit

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi

X_1 : Independensi

X_2 : Kompetensi

X_3 : Transparansi Auditor

3.5.3.2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 adalah diantara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil memiliki arti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang amat terbatas. Nilai mendekati 1 memiliki arti bahwa variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memperkirakan variabel dependen (Ghozali, 2016).

3.5.3.3. Uji Parsial (Uji t)

Uji t berguna untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual (parsial). Menurut (Ghozali, 2018) Uji t bisa dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Pada tingkat signifikan 5% dengan kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan p-value. 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya salah satu variabel bebas (independen) tidak mempengaruhi variabel terikat (dependen) secara signifikan.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan p value, 0,05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya salah satu variabel bebas mempengaruhi variabel terikat (independen) secara signifikan.

